



Penggunaan Aplikasi HrdPintar sebagai Inovasi Presensi Digital di Konveksi Kikky Hijab dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Ahmad Chanafi ^{*1}, Supriyono², Anteng Widodo³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

E-mail: 201853021@std.umk.ac.id¹, supriyono.si@umk.ac.id², anteng.widodo@umk.ac.id³

Abstract

Kikky Hijab, a hijab manufacturing business located in Jepara Regency, faces challenges in managing employee attendance and payroll as its operations expand, producing over 25,000 hijabs. To address these issues, the HrdPintar application, a cloud-based system with location-based attendance and integrated payroll features, was implemented. This study adopted a participatory approach, engaging the owner and employees throughout the stages of preparation, implementation, monitoring, evaluation, and refinement. Trial results demonstrated significant improvements, with attendance and payroll management efficiency increasing by up to 50%. Additionally, employee compliance with attendance regulations improved, and the system promoted transparency in payroll processes. These advancements contributed to enhanced business productivity and operational effectiveness, showcasing HrdPintar as a scalable and efficient solution for small and medium enterprises (SMEs) in embracing digital transformation.

Keywords: *HrdPintar Application, Digital Attendance Management, Small and Medium Enterprises (SMEs)*

Abstrak

Kikky Hijab, sebuah bisnis manufaktur hijab yang berlokasi di Kabupaten Jepara, menghadapi tantangan dalam mengelola absensi dan penggajian karyawan seiring dengan berkembangnya operasional mereka, yang memproduksi lebih dari 25.000 hijab. Untuk mengatasi masalah ini, aplikasi HrdPintar, sebuah sistem berbasis cloud dengan fitur absensi berbasis lokasi dan penggajian terintegrasi, diimplementasikan. Studi ini mengadopsi pendekatan partisipatif, melibatkan pemilik dan karyawan selama tahap persiapan, implementasi, pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan. Hasil uji coba menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan efisiensi manajemen absensi dan penggajian yang meningkat hingga 50%. Selain itu, kepatuhan karyawan terhadap peraturan kehadiran meningkat, dan sistem ini mendorong transparansi dalam proses penggajian. Kemajuan-kemajuan ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas bisnis dan efektivitas operasional, yang menunjukkan HrdPintar sebagai solusi yang terukur dan efisien untuk usaha kecil dan menengah (UKM) dalam merangkul transformasi digital.

Kata kunci: *Aplikasi HrdPintar, Manajemen Absensi Digital, Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*

©JPSITECH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi dan Teknologi 2024 Some Allrights reserved

1. PENDAHULUAN

Kikky Hijab merupakan sebuah usaha konveksi pembuatan hijab yang berlokasi di Desa Pendosawalan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Usaha ini telah berhasil memproduksi dan menjual lebih dari 25.000 pcs hijab, menunjukkan tingkat permintaan yang tinggi serta kualitas produk yang dipercaya oleh konsumen. Dalam operasionalnya, Kikky Hijab didukung oleh 10 karyawan yang berperan dalam proses produksi hingga pemasaran. Seiring dengan berkembangnya usaha, tantangan dalam manajemen sumber daya manusia, khususnya pengelolaan kehadiran dan penggajian, menjadi semakin nyata. Pengelolaan secara manual sering kali memakan waktu, rentan terhadap kesalahan, serta kurang efisien. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi menjadi kebutuhan yang mendesak. Manajemen kehadiran karyawan adalah aspek krusial dalam pengelolaan sumber daya manusia di berbagai jenis organisasi. Kehadiran yang tepat waktu dan teratur merupakan factor penting untuk meningkatkan produktivitas,

efisiensi, dan kinerja keseluruhan perusahaan. Namun, dalam banyak kasus, system presensi tradisional yang masih bergantung pada metode manual atau perangkat keras seringkali rentan terhadap kesalahan, manipulasi, atau kurangnya akurasi.

Menurut Pratama (2020), teknologi informasi dapat membantu mengotomatisasi proses kerja, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi beban administratif yang berlebihan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi seperti *HrdPintar* menjadi solusi yang relevan. Suryanto (2021) menekankan bahwa sistem presensi digital berbasis lokasi memberikan keunggulan dalam memantau kehadiran karyawan secara real-time dan meminimalkan potensi manipulasi data. Menurut Purwanto (2019), teknologi informasi adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan dan efisiensi dalam berbagai bidang, termasuk manajemen sumber daya manusia. Hal ini selaras dengan pendapat Rahardja and Kusumawati (2020), yang menyatakan bahwa penerapan sistem berbasis teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia dapat meningkatkan akurasi data serta mempercepat proses administrasi, seperti presensi dan penggajian.

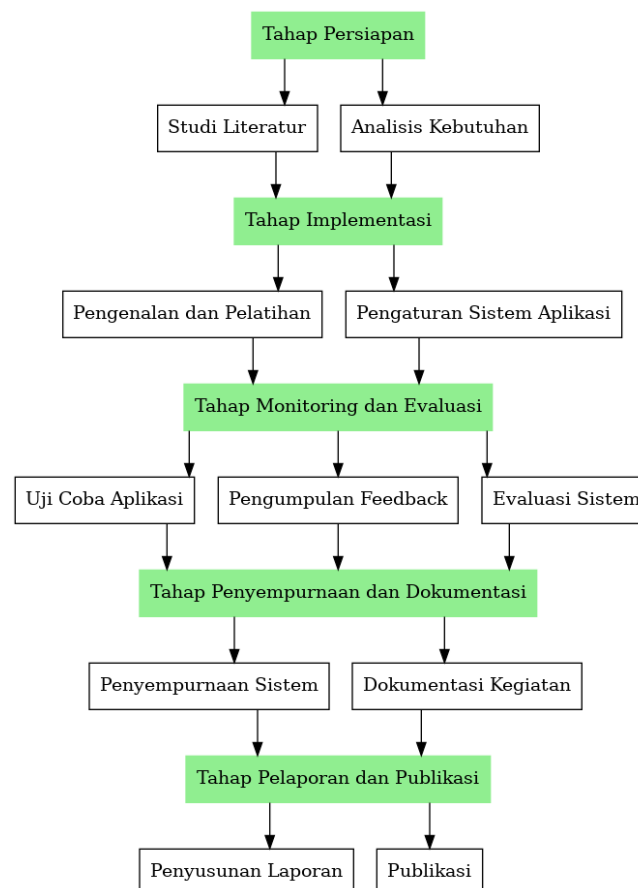
Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kehadiran karyawan melalui sistem presensi digital. Salah satu teknologi yang menarik perhatian adalah penggunaan aplikasi berbasis Android yang memanfaatkan layanan Maps untuk memantau lokasi karyawan secara real-time. Dengan teknologi ini, manajer dapat memonitor kehadiran karyawan dengan lebih akurat dan efisien, serta memberikan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan operasional. Aplikasi *HrdPintar* adalah Aplikasi untuk mengelola semua administrasi HRD secara otomatis dan terintegrasi menggunakan cloud. Dari absensi hingga gaji jadi lebih mudah (*HrdPintar* 2024). Aplikasi *HrdPintar* menawarkan fitur presensi online yang dapat memudahkan pengelolaan data kehadiran karyawan secara real-time. Menurut Setiawan (2019), aplikasi berbasis cloud memberikan fleksibilitas, skalabilitas, serta efisiensi biaya, sehingga cocok untuk diterapkan pada usaha kecil dan menengah. Dengan memanfaatkan aplikasi *HrdPintar*, Kikky Hijab dapat menganalisis kinerja karyawan secara lebih efisien sekaligus mengelola gaji dengan lebih akurat. Hal ini diharapkan dapat mendukung peningkatan produktivitas usaha serta memberikan pengalaman kerja yang lebih baik bagi karyawan.

2. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, pendekatan partisipatif diterapkan untuk memastikan implementasi aplikasi *HrdPintar* di Kikky Hijab berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini, sebagaimana dijelaskan oleh Iskandar (2020), melibatkan semua pihak yang terkait dalam proses identifikasi kebutuhan hingga evaluasi solusi, sehingga menghasilkan sistem yang relevan dan dapat diterima dengan baik. Proses implementasi ini dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, implementasi, monitoring dan evaluasi, penyempurnaan, serta pelaporan. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pemanfaatan teknologi presensi online yang efisien dan akurat. Pada tahap persiapan, dilakukan studi literatur untuk memperkuat dasar teoritis terkait teknologi informasi dan manajemen sumber daya manusia. Kajian ini merujuk pada pendapat Suharyadi (2018) yang menekankan bahwa teknologi informasi merupakan alat penting untuk memodernisasi proses manajemen karyawan, termasuk dalam hal presensi dan penggajian. Selain itu, analisis kebutuhan dilakukan dengan metode wawancara bersama pemilik dan karyawan Kikky Hijab guna mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait manajemen presensi dan penggajian. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Haryono (2019) yang menegaskan pentingnya analisis kebutuhan untuk memastikan solusi teknologi yang diimplementasikan benar-benar sesuai dengan situasi dan kebutuhan organisasi.

Tahap implementasi dimulai dengan pengenalan aplikasi *HrdPintar* kepada seluruh karyawan melalui pelatihan intensif. Pelatihan ini mencakup pengenalan fitur utama aplikasi, seperti presensi online berbasis lokasi, guna memastikan pengguna memahami cara kerja sistem. Selanjutnya, data awal karyawan dimasukkan ke dalam aplikasi, dan sistem disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Kikky Hijab, termasuk pengaturan lokasi presensi yang memanfaatkan fitur *Maps*. Proses ini dirancang untuk memaksimalkan potensi aplikasi dalam mendukung efisiensi kerja. Setelah implementasi awal, tahap monitoring dan evaluasi dilakukan. Pada tahap ini, dilakukan uji coba aplikasi selama satu minggu untuk menguji keakuratan data dan efektivitas sistem secara keseluruhan. Uji coba ini sejalan dengan pendapat Santoso (2021), yang menyatakan bahwa pengujian sistem baru sangat penting untuk mengidentifikasi potensi masalah sebelum implementasi penuh dilakukan. Selain itu, masukan dari pemilik dan karyawan dikumpulkan melalui diskusi kelompok guna mengevaluasi kelebihan dan kekurangan aplikasi. Evaluasi sistem dilakukan dengan menganalisis data hasil presensi untuk menilai dampaknya terhadap efisiensi operasional di Kikky Hijab.

Berdasarkan hasil evaluasi, tahap penyempurnaan dilakukan untuk memperbaiki sistem sesuai dengan masukan yang diperoleh. Penyempurnaan ini bertujuan meningkatkan performa aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semua kegiatan yang dilakukan selama pengabdian ini didokumentasikan secara rinci, sehingga dapat menjadi panduan bagi implementasi serupa di masa depan. Tahapan akhir adalah pelaporan dan publikasi. Dalam tahap ini, laporan hasil pengabdian disusun dengan mencakup analisis sebelum dan sesudah implementasi aplikasi. Laporan ini kemudian dipublikasikan untuk memberikan inspirasi dan panduan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lain yang ingin memanfaatkan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia. Dengan pendekatan partisipatif yang menyeluruh, pengabdian ini tidak hanya membantu Kikky Hijab dalam meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi di sektor UMKM.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan aplikasi *HrdPintar* di Kikky Hijab sebagai solusi manajemen presensi dan penggajian. Analisis dilakukan untuk menilai keberhasilan proses implementasi, dampaknya terhadap efisiensi operasional, serta pengaruhnya terhadap kepatuhan dan produktivitas karyawan. Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh pihak terkait, temuan ini mencakup berbagai aspek positif dan tantangan yang dihadapi selama implementasi, memberikan gambaran komprehensif tentang potensi aplikasi berbasis cloud dalam mendukung UMKM. Keberhasilan pengenalan dan pelatihan aplikasi *HrdPintar* menjadi langkah awal yang penting. Pelatihan berlangsung selama satu hari dan diikuti oleh seluruh karyawan Kikky Hijab. Selama sesi ini, dilakukan demonstrasi langsung mengenai penggunaan fitur utama aplikasi, seperti presensi online berbasis lokasi dan pengelolaan data karyawan. Evaluasi menunjukkan bahwa 90% karyawan berhasil memahami penggunaan aplikasi setelah pelatihan pertama, sementara sisanya memerlukan sesi tambahan untuk memastikan kenyamanan dalam menggunakan sistem.



Gambar 2. Studi Literatur



Gambar 3. Studi Literatur

Uji coba aplikasi yang berlangsung selama satu minggu menunjukkan hasil yang memuaskan. Presensi karyawan dapat tercatat secara real-time tanpa adanya manipulasi atau kesalahan data. Fitur validasi lokasi melalui *Maps* memastikan bahwa presensi dilakukan di lokasi kerja yang telah ditentukan. Selain itu, data presensi langsung terintegrasi dengan sistem penggajian, memudahkan proses penghitungan gaji bulanan dan mengurangi risiko kesalahan administratif. Implementasi aplikasi ini juga terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan presensi dan penggajian. Teknologi informasi yang diterapkan memungkinkan pengurangan waktu administrasi hingga 50% dibandingkan metode manual sebelumnya, sebagaimana dikemukakan oleh Rahardja dan Kusumawati (2020).



Gambar 3. Pelatihan HrdPintar

Di sisi lain, sistem presensi berbasis lokasi berhasil meningkatkan kepatuhan karyawan dalam mencatat kehadiran, sejalan dengan pendapat Haryono (2019) bahwa teknologi mampu meminimalkan manipulasi data dan meningkatkan akurasi catatan kehadiran. Namun, beberapa kendala dihadapi selama implementasi, termasuk keterbatasan pemahaman teknologi oleh sebagian karyawan dan kebutuhan untuk menyesuaikan sistem dengan pola kerja di Kikky Hijab. Solusi yang dilakukan meliputi sesi pelatihan tambahan dan pembaruan fitur aplikasi untuk meningkatkan kenyamanan penggunaan. Upaya ini memastikan bahwa aplikasi lebih ramah pengguna dan dapat digunakan secara optimal. Secara keseluruhan, aplikasi *HrdPintar* memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan pengelolaan karyawan. Sistem ini memudahkan pemantauan kehadiran dan kinerja secara real-time, serta meningkatkan transparansi dalam penghitungan gaji. Peningkatan transparansi ini berkontribusi pada kepuasan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan efisien. Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa aplikasi berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia, khususnya di sektor UMKM.

4. KESIMPULAN

Implementasi aplikasi *HrdPintar* di Kikky Hijab memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi manajemen presensi dan penggajian karyawan. Aplikasi ini mempermudah pencatatan kehadiran secara real-time, memastikan integrasi langsung dengan sistem penggajian, serta meningkatkan akurasi data kehadiran melalui fitur berbasis lokasi. Dampaknya tidak hanya terlihat dalam pengurangan risiko kesalahan administrasi dan manipulasi data, tetapi juga dalam peningkatan kepatuhan karyawan terhadap aturan kehadiran, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, aplikasi ini mendukung transparansi dalam penghitungan gaji, menciptakan rasa percaya antara manajemen dan karyawan, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan kerja. Meskipun proses implementasi menghadapi tantangan, seperti kebutuhan pelatihan tambahan dan penyesuaian fitur aplikasi, pendekatan partisipatif dan evaluasi berkelanjutan berhasil mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan hasil yang dicapai, aplikasi *HrdPintar* terbukti menjadi solusi yang relevan untuk mendukung UMKM dalam menghadapi tantangan manajemen sumber daya manusia. Teknologi berbasis cloud yang diterapkan memberikan fleksibilitas, efisiensi, dan skalabilitas yang sesuai dengan kebutuhan era digitalisasi, sehingga layak direkomendasikan untuk diadopsi oleh UMKM lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Haryono, T. 2019. *Adopsi Teknologi Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- HrdPintar. 2024. "HrdPintar." 2024. <https://hrdpintar.com/>.
- Iskandar, R. 2020. *Analisis Kebutuhan Dalam Pengelolaan Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Pratama, Y. 2020. *Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Usaha Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto. 2019. *Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardja, U, and T Kusumawati. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santoso, D. 2021. *Sistem Informasi Dan Implementasi Teknologi*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, D. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Cloud: Inovasi Untuk UKM*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, A. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Teknologi*. Surabaya: Airlangga Press.
- Suryanto, A. 2021. *Efisiensi Operasional Melalui Teknologi Informasi: Studi Kasus Di UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.